

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan simpulan bahwa konsep diri merupakan suatu gambaran atas sikap atau pandangan terhadap diri sendiri, yang di mana pada prosesnya dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti keluarga dan lingkungan. Faktor-faktor tersebut berdampak cukup signifikan pada proses pembentukan diri seseorang dan terbagi menjadi dua kategori, yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif. Konsep diri positif yang terbentuk pada pelaku *bullying* pada kasus ini adalah menjadi individu yang percaya diri pada faktor tertentu, berpikir positif dan belajar mengevaluasi diri demi kebaikan atas perbuatannya pada kasus tersebut. Sedangkan konsep negatif yang terbentuk adalah kurangnya rasa empati, kurang percaya diri ketika sebuah perbandingan terjadi dan melakukan *bullying*.

Bagi para pelaku, konsep diri terbentuk sejak kecil, faktor *broken home* menjadi faktor utama pada pembentukan diri yang kurang baik karena kehilangan sosok penting pada proses pembentukannya dan kehilangan sosok orang tua serta mendapatkan perlakuan yang kurang baik secara verbal dari sosok orang tua. Namun konsep diri positif juga terbentuk dari pengaruh nilai dan budaya yang ditanamkan pada dirinya, menjadi individu yang bertanggung jawab, menjadi

lebih religius, belajar untuk mengevaluasi diri dan menumbuhkan tingkat kepercayaan diri. Selain itu menurut para pelaku tindakan yang dilakukan bukanlah bentuk dari *bullying*. Namun, hal tersebut menurutnya hanya sebatas guyonan dan bukan merupakan permasalahan yang serius. Melatih mental, menyatukan suasana dan membuat orang lain tertawa menjadi alasannya untuk berbuat hal tersebut dan bagi mereka *bullying* merupakan sesuatu yang lumrah terjadi dan dapat diterima pada lingkungan pertemanan. Perilaku ini sudah terbentuk sejak remaja dan tidak ada yang pernah mengatakan bahwa tindakan mereka salah hingga akhirnya kasus ini *viral*.

Para pelaku *bullying* memaknai dirinya sebagai diri yang cukup percaya diri dengan apa yang dimilikinya namun di sisi lain dirinya juga harus mengakui bahwa dirinya melakukan kesalahan pada kasus tersebut dan memaknai dirinya menjadi lebih baik pada saat ini seperti lebih membatasi diri dan lebih berhati-hati pada saat bercanda dengan siapapun.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian analisis konsep diri pelaku *bullying* di Universitas Gunadarma Depok, peneliti ingin memberikan saran secara akademis dan praktis dengan harapan dapat berguna serta bermanfaat bagi semua pihak. Adapun saran pada penelitian ini, yaitu:

### **5.2.1. Saran Akademis**

Saran peneliti pada penelitian analisis konsep diri pelaku *bullying* di Universitas Gunadarma Depok agar dapat diperkaya dengan konsep-konsep atau teori komunikasi ke depannya pada penelitian selanjutnya dan dapat berguna bagi semua pihak untuk lebih memahami tindakan yang dilakukan dari sisi pelaku *bullying* dan mencoba untuk memahami maksud dan tujuan perbuatannya serta diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna bagi para mahasiswa dan mahasiswi yang ingin melakukan penelitian sejenis ke depannya.

### **5.2.2. Saran Praktis**

Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran praktis yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu subjek penelitian diharapkan dapat mengembangkan serta mempertahankan konsep diri positif yang sudah tertanam dan diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna untuk evaluasi diri para pelaku *bullying*.